
Analisis Penggunaan Aplikasi *E-Sumsel* dalam Pembuatan Surat Tugas dan Taksasi SPPD Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Merti Paensi¹, Zaid Romegar Mair^{2*}, Indah Permatasari³, Muhammad Ikhwan Jambak⁴

^{1,2,3,4}Teknik Informatika, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

¹2022110078p@students.uigm.ac.id, ^{2*}zaidromegar@uigm.ac.id, ³indah@uigm.ac.id, ⁴jambak@uigm.ac.id

Abstract

An Assignment Letter is an official letter that is usually used for formal work purposes within civil servants (ASN) to carry out work assignments to agencies or offices in other places. The aim is to examine what is the satisfaction and dissatisfaction of employees as users of the E-Sumsel application in making assignment letters and official travel assessments so that it becomes evaluation material to improve the quality of the E-Sumsel application in making assignment letters and official travel assessments. Before the E-Sumsel application existed to process official travel data, attendance, employee income allowances, and salaries, ASN, and non-ASN employees still used MS.Word and MS.Excel so Human Errors often occurred when the data obtained was not valid and efficient. With the digitized E-Sumsel application, the information obtained is faster, more efficient, and effective. The results of this research use primary data collection techniques, namely data obtained by conducting research directly at the research location according to the problem being studied. This data collection was carried out by means of interviews, observations, questionnaires, and documents.

Keywords: Assignment Letter, SPPD Assessment, E-Sumsel, Application

Abstrak

Surat Tugas merupakan surat dinas yang biasa digunakan untuk keperluan pekerjaan formal di lingkungan pegawai negeri sipil (ASN) untuk melakukan tugas kerja ke instansi atau kantor yang ada di tempat lain. Tujuannya yaitu untuk meneliti apa saja yang menjadi kepuasan dan ketidakpuasan pegawai sebagai pengguna aplikasi *E-Sumsel* dalam membuat surattugas dan taksasi perjalanan dinas sehingga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dari aplikasi *E-Sumsel* pada pembuatan surat tugas dan taksasi perjalanan dinas. Sebelum adanya aplikasi *E-Sumsel* untuk memproses data perjalanan dinas, absensi, tunjangan penghasilan pegawai, gaji, pegawai ASN dan Non ASN masih menggunakan *MS.Word* dan *MS.Excel* sehingga sering terjadi *Human Error* yang dimana data yang di peroleh tidak *valid* dan efisien. Dengan adanya aplikasi *E-Sumsel* yang digitalisasi maka informasi yang di peroleh lebih cepat, efisien dan efektif. Hasil dari Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan Penelitian secara langsung ke lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara Wawancara (Interview), Observasi, Kuesioner dan Dokumen.

Kata Kunci: Surat Tugas, Taksasi SPPD, *E-Sumsel*, Aplikasi

1. Pendahuluan

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan merupakan suatu Instansi Pemerintah yang bertugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan dan aset daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan perlu melakukan pembinaan serta mengkonsolidasikan pengelolaan keuangan dan aset daerah kepada SKPD, Kabupaten/Kota serta Kementerian Pusat. Surat Tugas merupakan surat dinas yang biasa digunakan untuk keperluan pekerjaan formal di lingkungan pegawai negeri sipil (ASN) untuk melakukan tugas kerja ke instansi atau kantor yang ada di tempat lain. Sedangkan Taksasi Perjalanan Dinas merupakan taksiran biaya perjalanan yang diberikan untuk membiayai perjalanan dinas mulai dari keberangkatan sampai dengan kembali ke kota asal.

Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan pembuatan surat tugas dan taksasi perjalanan dinas dilakukan oleh masing-masing bidang sesuai dengan ketersediaan anggaran kegiatan perjalanan dinas pada setiap bidang. Sub Bagian Keuangan selaku bagian Sekretariat pada BPKAD bertugas untuk melakukan pembayaran perjalanan dinas sesuai dengan daftar nominatif yang telah di buat menggunakan fitur yang ada pada aplikasi *E-Sumsel* tersebut.

Aplikasi E-Sumsel sudah sangat efektif dalam membantu proses pengelolaan data perjalanan dinas. Diantaranya, mempersingkat waktu pembuatan surat tugas, memudahkan penghitungan biaya taksasi, memudahkan dalam mencetak berkas pendukung perjalanann dinas, memudahkan dalam pencarian data perjalanan dinas yang telah lalu, dikarenakan seluruh data otomatis terekap kedalam sistem.

2. Metode

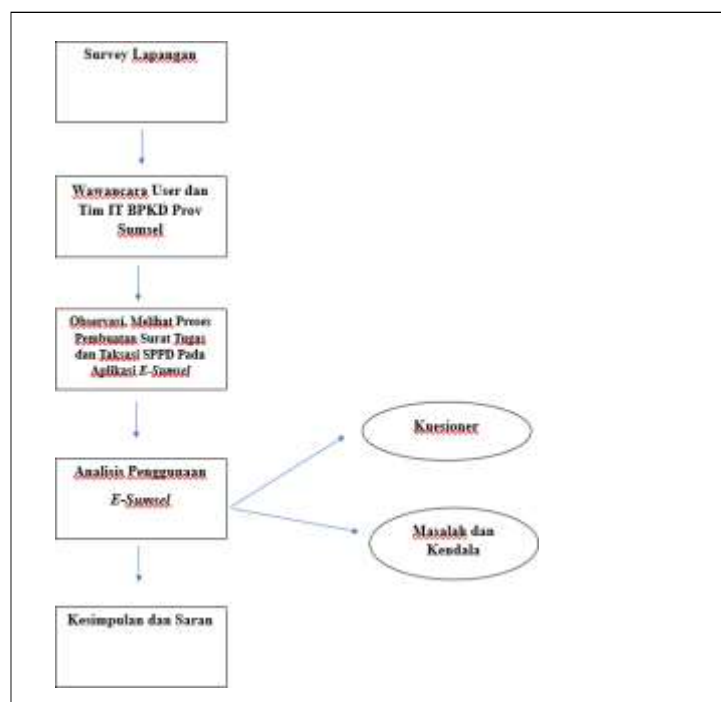
2.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian pada Penelitian ini adalah aplikasi E-Sumsel di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan Penelitian secara langsung ke lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara Wawancara (Interview), Observasi, Kuesioner dan Dokumen[1].

- Wawancara pertanyaan yang akan ditanya mengenai sistem E-Sumsel terhadap pembuatan Surat Tugas dan Taksasi SPPD
- Observasi Kerja Praktek melihat keadaan atau kondisi sistem E-Sumsel
- Kuesioner Penelitian
- Dokumen atau data yang diperlukan untuk melakukan analisis Penelitian yang diberikan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan. yang digunakan dalam penelitian atau cara mengolah data, dan cara mengevaluasi/menilai hasil penelitian



2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai dari Instansi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.

2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel adalah *Nonprobability sampling* dengan metode *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik (P. D. Sugiyono)[2].

Pada penelitian ini Responden itu sendiri adalah User yang menggunakan aplikasi E-Sumsel, dengan jumlah 15 User yang di ambil dari 5 bidang pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, yang masing–masing bidang diambil sebanyak 3 user. Maka 15 User inilah yang menjadi responden pada penelitian kerja praktek ini[2].

2.4 Alat Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Peneliti ini menggunakan *skala likert* sebagai mengukur persepsi. *Skala likert* ada lima tingkatan dalam mengukur skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi dibandingkan skor yang lebih rendah, skor jawaban diberi nilai 1-5 (*data ordinal*)[3].

Alasan kenapa menggunakan *skala likert* 5 poin adalah pendapat ahli bahwa kelebihan *Skala Likert* lima skala menurut Hertanto (2017) adalah kuesioner ini mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu[4]. Alasan kenapa menggunakan *skala likert* 5 poin adalah pendapat ahli bahwa kelebihan *Skala Likert* lima skala menurut Hertanto (2017) adalah kuesioner ini mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu.

Tabel 1. Skala Likert

Skala Likert	Keterangan	Diagonal
SS	SANGAT SETUJU	5
S	SETUJU	4
RR	RAGU-RAGU	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

2.5. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer.

Metode wawancara yang digunakan Wawancara Tidak Terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden. Pertanyaan-pertanyaan dapat berubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh responden. Dengan demikian, wawancara tidak terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat karena dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan apa yang sebenarnya diinginkan oleh responden[5].

2.6. Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat, bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut[6]. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati proses alur dari aplikasi E-Sumsel dalam pembuatan Surat Tugas dan Taksasi SPPD dan memperoleh beberapa data dalam proses pembuatan laporan kerja Praktek..

2.7. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap dan biasanya sudah menyediakan pilihan jawaban (kuesioner tertutup) atau memberikan kesempatan responden menjawab secara bebas (kuesioner terbuka)[5].

2.8. Dokumen

Dokumen penelitian merupakan dokumen yang berisi data untuk keperluan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti seringkali menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai salah satu sumber atau referensi[7]. Metode inilah yang biasanya disebut dengan dokumentasi.

3. Analisis Hasil Penelitian

3.1. Hasil

3.1.1 Persentase Responden dari Penelitian

Adapun gambaran mengenai responden yang aktif menggunakan sistem E-Sumsel berdasarkan jenis kelamin, dan golongan umur di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2. Umur dan Jenis Kelamin Pada BPKAD Prov Sumsel

Umur Responden	Jenis Kelamin Responden		Total
	Laki-Laki	perempuan	
<20 tahun	0	0	0
21 - 30 tahun	4	4	8
31 - 40 tahun	3	4	7
41 - 50 tahun	0	0	0
51 > tahun	0	0	0
Total	7	8	15

Berdasarkan penelitian diatas terlihat bahwa komposisi golongan umur responden pada BPKAD Prov Sumsel yang paling dominan adalah 21-30 tahun yaitu sebanyak (53.3%) dan komposisi jenis kelamin responden pada BPKAD Prov Sumsel yang paling dominan adalah perempuan sebanyak 53.3%.

3.1.2 Persentase Hasil Kuesioner

Setelah melakukan penyebaran kuesioner akan dilakukan pembahasan seluruh hasil pengujian, sebelum melakukan pembahasan hasil rekapitulasi kuesioner dalam rangka guna mendapatkan hasil pengujian data. Adapun hasil rekapitulasi responden mengenai nalisis Penggunaan Aplikasi E-Sumsel Dalam Pembuatan Surat Tugas Dan Taksasi Sppd Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dalam kuesioner yang diperoleh dari 15 responden dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase Hasil Kuesioner

No	Responden	Skla Likert	Persentase
1	68 Responden	Sangat Setuju	45.33%
2	58 Responden	Setuju	38.67%
3	17 Responden	Ragu-Ragu	11.3%
4	5 Responden	Tidak Setuju	3.33%
5	2 Responden	Sangat Tidak Setuju	1.33%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 1.33% responden memilih sangat tidak setuju, 3.33% memilih tidak setuju, 11.3% memilih ragu-ragu, 38.667% memilih setuju dan 45.33% memilih sangat setuju. Jadi pada kuesioner ini responden **Sangat setuju** menggunakan aplikasi *E-Sumsel* pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan dalam Pembuatan Surat Tugas dan Taksasi SPPD, dari persentase diatas setuju dan sangat setuju lebih dominan dapat disimpulkan aplikasi *E-Sumsel* dalam pembuatan surat tugas dan Taksasi SPPD sudah sangat baik

digunakan dan diterapkan baik terkait mudah digunakan dan tampilan-tampilan dan menu-manu yang tersedia sudah cukup memadai.

3.2 Pembahasan

3.2.1. Pembahasan Hasil Observasi pada Penerapan Surat Tugas dan Taksasi Biaya Perjalanan Dinas di *E-Sumsel*

Surat Tugas pada aplikasi *E-Sumsel* digunakan untuk mempermudah pegawai BPKAD Provinsi Sumatera Selatan dalam membuat surat tugas perjalanan dinas baik itu untuk Kepala Badan, Sekretaris Badan, Kepala Bidang Badan, Kepala subbagian badan dan seluruh pegawai BPKAD Prov Sumsel. Sebelum adanya *E-Sumsel* ini Surat Tugas Perjalanan Dinas dibuat secara manual, adanya *E-Sumsel* Ini membantu mempercepat pekerjaan dan perekapan surat tugas tertata dengan baik.

Taksasi Biaya perjalanan Dinas pada aplikasi *E-Sumsel* digunakan untuk mempermudah perhitungan biaya akomodasi, uang saku, dan *Transport* dalam menjalankan dinas di luar kota, sebelum adanya *E-Sumsel* perhitungan biaya perjalanan dinas masih manual dengan menggunakan *MS.Excel*, setelah adanya aplikasi *E-Sumsel*, perhitungan takasasi Biaya perjalanan dinas mudah dan cepat dan langsung mencetak rincian, kwitansi, surat pertanggungjawaban dan dokumenlainnya.

3.2.1 Pembahasan Hasil Kuesioner

Dari hasil Pernyataan Kuesioner 3.33% memilih pernyataan tidak setuju dan 1.33% memilih sangat tidak setuju. Dari hasil kuesioner pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju menggambarkan suatu bagian dari kendala *user* terhadap aplikasi *E-sumsel*.

Adapun pernyataan kuesioner yang paling banyak dipilih tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah pernyataan kuesioner yang menyatakan “fitur-fitur dalam *E-Sumsel* meningkatkan kinerja dalam pengelolaan data pembuatan surat tugas dan taksasi SPPD” yaitu sebanyak 2 orang yang memilih tidak setuju. yang artinya fitur-fitur yang ada belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

Dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan “menu-menu yang tersedia pada *E-Sumsel* sudah memenuhi dalam pembuatan surat tugas dan taksasi SPPD” adalah masing-masing 1 orang. Yang artinya masih terdapat kekurangan pada menu dalam menginput data perjalanan dinas.

3.2.2 Pembahasan Hasil Wawancara

Menurut hasil wawancara dari Tim IT BPKAD Provinsi Sumatera Selatan masalah dan kendala yang sering terjadi adalah :

- a. Sering terjadi Internet putus, sehingga menyebabkan *error* pada Aplikasi
- b. Masalah lain yang sering timbul ialah sering terjadi *error* saat mencetak surat tugas, kwitansi dan cetak taksasi SPPD. Sehingga jika ingin mencetak laporan Tim IT akan *Merestart* Server terlebih dahulu, hal ini menyebabkan proses mencetak laporan menjadi terganggu.
- c. Pada Aplikasi *E-Sumsel* tidak ada tambahan inputan detil untuk menginput taksasi seperti tiket pesawat dan hotel.
- d. Pada surat tugas di aplikasi *E-Sumsel*, surat tugas tanggal mundur masih bisa dibuat, hal tersebut cenderung bisa terjadi penyalagunaan surat tugas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Dari hasil kuesioner pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju menggambarkan suatu bagian dari kendala *user* terhadap aplikasi *E-sumsel*. Adapun kendala tersebut adalah fitur-fitur yang ada belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan dan masih terdapat kekurangan pada menu dalam menginput data perjalanan dinas.
2. Berdasarkan hasil dari wawancara kendala yang masih sering terjadi pada penggunaan aplikasi *E-Sumsel* adalah sering terjadi *error* pada cetak surat tugas dan laporan, pembuatan surat tugas pada tanggal mundur masih bisa dilakukan sehingga akan menimbulkan penyalahgunaan surat tugas, serta masalah jaringan internet yang tidak stabil.

Daftar Rujukan

- [1] R. Andriyani, D. Universitas Bina Darma, J. Jenderal Ahmad Yani No, and P. Sur-el, “PENERAPAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) DALAM MENGANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SIMULASI.”
- [2] PD. SUGYONO, *METODE PENELITIAN TINDAKAN KOMPREHENSIF*. BANDUNG: ALFABETA, 2015.

- [3] & R. (Ed.) Zakaria Ian Setiawan, *PERANAN BAURAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN ALAT KESEHATAN*. 2016.
- [4] “Pengertian Skala Likert dan Kelebihannya,” 2023, Accessed: Jun. 19, 2023. [Online]. Available: <https://anotherorion.com/pengertian-skala-likert-dan-kelebihannya/>
- [5] “Pengertian Wawancara; Jenism Teknik, dan Fungsinya,” 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/> (accessed Jun. 26, 2023).
- [6] “Pengertian Observasi,: Tujuan, Ciri, Jenis, Manfaat & Contoh.” 2022. Accessed: Jun. 26, 2023. [Online]. Available: <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/>
- [7] “Macam Dokumen Penlitian dan Contoh Pedomannya,” 2022. <https://penelitianilmiah.com/macam-dokumen/> (accessed Jun. 26, 2023).